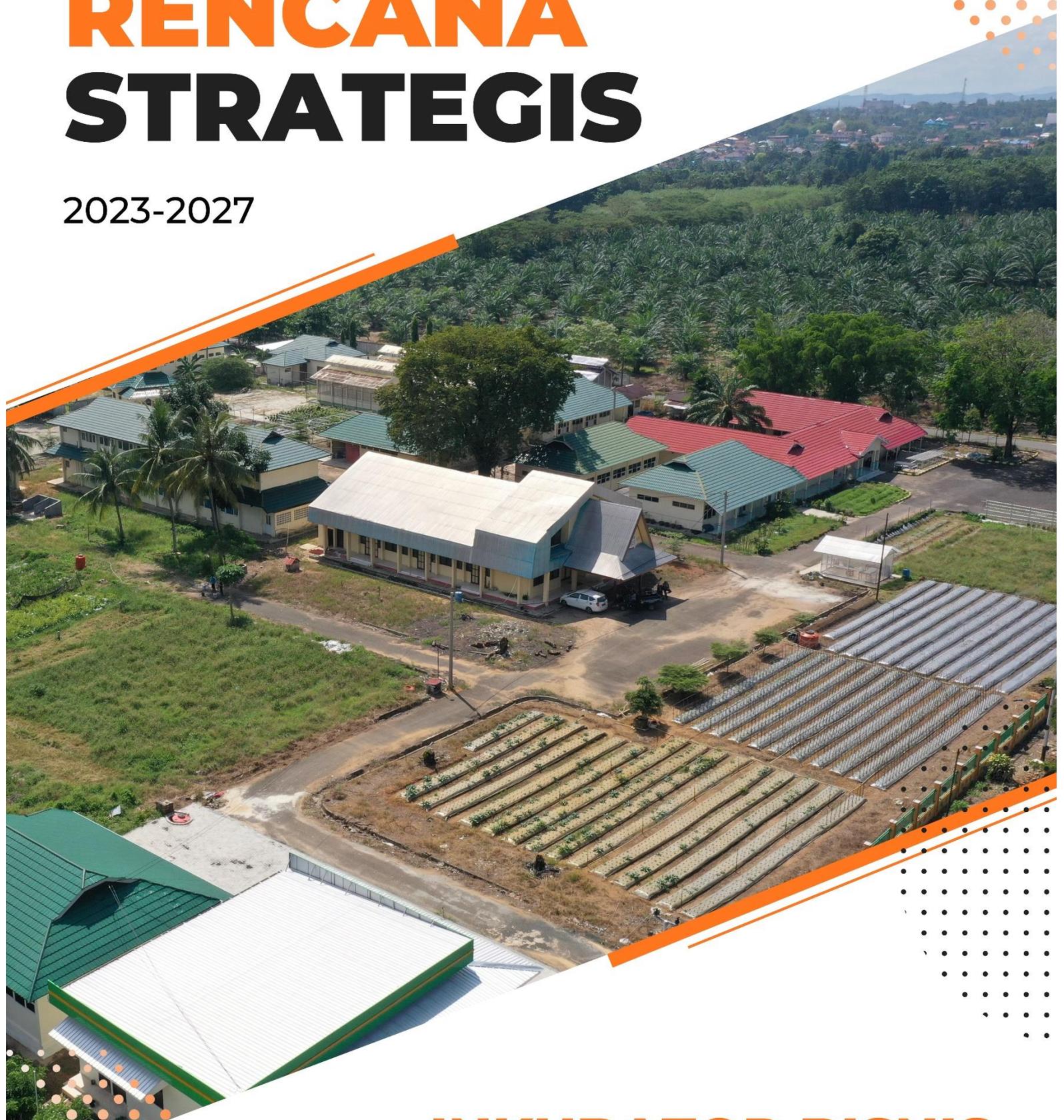




# RENCANA STRATEGIS

2023-2027



**INKUBATOR BISNIS**

SMK PP NEGERI BANJARBARU

**2023**

**KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
**PUSAT PENDIDIKAN PERTANIAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI BANJARBARU**

# **RENCANA STRATEGIS**

---

---

**INKUBATOR BISNIS SMK PP NEGERI BANJARBARU**  
**TAHUN 2023-2027**

## KATA PENGANTAR

Kami dengan senang hati mempersembahkan Rencana Strategis Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru Tahun 2023-2027. Rencana ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan arah strategis dalam mengembangkan inkubator bisnis di lingkungan SMKPP Negeri Banjarbaru.

Dalam beberapa tahun terakhir, SMKPP Negeri Banjarbaru telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk para siswa dalam mengembangkan keahlian dan keterampilan di berbagai bidang. Namun, kami menyadari bahwa banyak siswa kami yang memiliki keinginan untuk berwirausaha dan menjadi pengusaha sukses di masa depan.

Untuk itu, SMKPP Negeri Banjarbaru memutuskan untuk membuka inkubator bisnis sebagai wadah untuk mendukung siswa dalam mengembangkan ide-ide bisnis mereka. Melalui inkubator bisnis ini, kami akan memberikan pendampingan, pelatihan, fasilitas, serta jaringan bisnis yang dapat membantu siswa kami dalam memulai dan mengembangkan bisnis mereka.

Rencana Strategis Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru Tahun 2023-2027 ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk tren bisnis saat ini, kebutuhan siswa, serta kondisi internal dan eksternal SMKPP Negeri Banjarbaru. Rencana ini bertujuan untuk membantu inkubator bisnis kami menjadi lebih efektif dalam mendukung siswa dalam mengembangkan bisnis mereka.

Kami berharap Rencana Strategis Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru Tahun 2023-2027 ini dapat menjadi panduan yang berguna dalam mengembangkan inkubator bisnis kami dan membantu siswa kami meraih kesuksesan di dunia bisnis.

Banjarbaru, Maret 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. LANDASAN UMUM.....	1
C. METODE PENYUSUNAN.....	8
<b>BAB II. ANALISIS KONDISI EKSTERNAL DAN INTERNAL .....</b>	<b>10</b>
A. Kondisi Eksternal.....	10
B. Kondisi Internal .....	11
C. Analisis kondisi.....	14
<b>BAB III. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN .....</b>	<b>16</b>
A. VISI.....	16
B. MISI.....	16
C. TUJUAN.....	16
D. SASARAN STRATEGIS.....	16
E. STRATEGI PENCAPAIAN.....	17
F. NILAI-NILAI YANG DIKEMBANGKAN .....	18
<b>BAB IV. INDIKATOR KINERJA PROGRAM .....</b>	<b>20</b>
<b>BAB V. KERANGKA IMPLEMENTASI .....</b>	<b>22</b>
A. Penyebarluasan Renstra .....	22
B. Implementasi Renstra .....	23
C. Pemantauan dan Evaluasi: Penjaminan Mutu Berkelanjutan .....	24
D. Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Outcome .....	25
E. Program Keberlanjutan .....	26
<b>BAB VI. PENUTUP .....</b>	<b>28</b>

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **A. LATAR BELAKANG**

Latar belakang rencana strategis inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru tahun 2023-2027 adalah untuk memperkuat pendidikan vokasi di Indonesia, khususnya di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. SMKPP Negeri Banjarbaru bertekad untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dengan membuka inkubator bisnis yang bertujuan untuk mendukung pelajar SMKPP dalam menciptakan wirausaha muda yang inovatif dan berdaya saing.

Tujuan dibangunnya inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru adalah untuk membantu para pelajar SMKPP dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan bisnis yang dibutuhkan untuk memulai dan menjalankan bisnis mereka sendiri. Inkubator bisnis ini akan memberikan pelatihan, mentoring, dan bantuan keuangan kepada para pelajar yang ingin memulai usaha mereka sendiri. Hal ini diharapkan dapat menciptakan budaya kewirausahaan di kalangan pelajar SMKPP dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di kota Banjarbaru.

Selain itu, inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru juga bertujuan untuk mendukung pemerintah dalam mencapai target peningkatan kewirausahaan di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target untuk menciptakan 10 juta wirausaha baru pada tahun 2025, dan SMKPP Negeri Banjarbaru ingin turut serta dalam pencapaian target tersebut dengan membantu menciptakan wirausaha muda yang inovatif dan berdaya saing.

Dalam jangka panjang, inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru diharapkan dapat menjadi pusat inkubasi bisnis yang terkemuka di kota Banjarbaru dan mampu menghasilkan banyak wirausaha muda yang berhasil. Selain itu, inkubator bisnis ini juga dapat menjadi sumber daya bagi industri dan perekonomian kota Banjarbaru secara keseluruhan.

## **B. LANDASAN UMUM**

### **1. Landasan yuridis**

- a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;

- b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- c. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
- d. Peraturan Presiden Nomor 27 tahun 2013 tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2015 tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan;
- i. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2015 tentang Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Penyelenggaraan Inkubator Wirausaha;
- j. Peraturan Menteri Pertanian Nomor. 75 Tahun 2016 tentang Pedoman Teaching Factory/Teaching Farm pada Lembaga Pendidikan Vokasi Pertanian di Lingkungan Pendidikan;
- k. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pedoman dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi yang Link and Match dengan Industri
- l. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 46 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Lingkup Badan Penyuluh dan Pengembangan Sumber Daya manusia Pertanian;
- m. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

## 2. Landasan filosofis

Landasan filosofis untuk rencana strategis inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru di bidang agribisnis dan agroindustri tahun 2023-2027 bisa didasarkan pada pandangan filosofis tentang manusia, lingkungan, dan masyarakat yang berkelanjutan. Berikut ini adalah beberapa landasan filosofis yang dapat dipertimbangkan:

### a) Pandangan tentang manusia

Pandangan filosofis tentang manusia menempatkan manusia sebagai makhluk yang memiliki potensi dan kecenderungan untuk menciptakan dan mengembangkan teknologi. Oleh karena itu, rencana strategis inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru harus dirancang untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan kemampuan teknologi siswa agar dapat menciptakan inovasi di bidang agribisnis dan agroindustri.

### b) Pandangan tentang lingkungan

Pandangan filosofis tentang lingkungan menekankan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Oleh karena itu, rencana strategis inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru harus didasarkan pada pengembangan teknologi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Selain itu, siswa juga perlu diberi pemahaman tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam proses pengembangan agribisnis dan agroindustri.

### c) Pandangan tentang masyarakat yang berkelanjutan

Pandangan filosofis tentang masyarakat yang berkelanjutan menekankan pentingnya pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, rencana strategis inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru harus dirancang untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat di bidang agribisnis dan agroindustri dengan tetap memperhatikan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam merancang rencana strategis inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru di bidang agribisnis dan agroindustri tahun 2023-2027, perlu mempertimbangkan aspek-aspek di atas untuk menciptakan inovasi yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

### 3. landasan ilmiah

Inkubator bisnis SMK PP Negeri Banjarbaru bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan bisnis di bidang agribisnis dan agroindustri. Rencana strategis untuk periode 2023-2027 akan membantu inkubator bisnis untuk mencapai tujuannya. Rencana strategis ini didasarkan pada analisis pasar dan industri, tujuan jangka panjang, dan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja inkubator bisnis.

#### a) Analisis Pasar dan Industri

Pasar agribisnis dan agroindustri di Indonesia mengalami pertumbuhan yang stabil selama beberapa tahun terakhir. Potensi pasar yang besar dan kebutuhan yang terus meningkat terhadap produk-produk pertanian dan pangan memberikan peluang besar bagi bisnis di sektor ini. Oleh karena itu, inkubator bisnis SMK PP Negeri Banjarbaru harus memfokuskan pada pengembangan bisnis di sektor ini untuk memanfaatkan peluang yang tersedia.

#### b) Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang inkubator bisnis SMK PP Negeri Banjarbaru adalah menjadi pusat unggulan pengembangan bisnis agribisnis dan agroindustri di Kalimantan Selatan. Untuk mencapai tujuan ini, inkubator bisnis akan melakukan beberapa strategi dalam periode 2023-2027.

##### 1. **Strategi 1:** Meningkatkan Fasilitas dan Layanan

Inkubator bisnis SMK PP Negeri Banjarbaru akan meningkatkan fasilitas dan layanan yang disediakan untuk anggota inkubator. Fasilitas yang ditingkatkan termasuk ruang kerja, fasilitas komunikasi, dan fasilitas pendukung lainnya. Layanan yang disediakan termasuk pelatihan, konsultasi, dan akses ke jaringan bisnis.

##### 2. **Strategi 2:** Menjalin Kemitraan dengan Institusi dan Bisnis Terkait

Inkubator bisnis SMK PP Negeri Banjarbaru akan menjalin kemitraan dengan institusi dan bisnis terkait untuk memperluas jaringan bisnis dan meningkatkan akses ke sumber daya. Kemitraan yang dijalin dapat berupa kemitraan dengan universitas dan lembaga riset, kemitraan dengan pemasok dan pelanggan potensial, dan kemitraan dengan lembaga keuangan.

3. **Strategi 3:** Mengembangkan Program Pelatihan dan Konsultasi yang Efektif Inkubator bisnis SMK PP Negeri Banjarbaru akan mengembangkan program pelatihan dan konsultasi yang efektif untuk membantu anggota inkubator meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengembangkan bisnis. Program ini akan mencakup pelatihan dalam manajemen bisnis, teknologi, pemasaran, dan aspek-aspek lain yang terkait dengan pengembangan bisnis.

4. **Strategi 4:** Memperluas jaringan bisnis dan meningkatkan Akses ke sumber daya

Inkubator bisnis SMK PP Negeri Banjarbaru akan memperluas jaringan bisnis dan meningkatkan akses ke sumber daya dengan bantuan stakeholder yang telah dan atau akan menjalin Kerjasama. Perluasan jaringan bisnis juga merupakan Langkah pasca inkubasi yang perlu dilakukan untuk membangun jaringan bisnis tenant yang telah lulus.

#### **4. Landasan keseimbangan**

Rencana strategis inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru tahun 2023-2027 di bidang agribisnis dan agroindustri akan dibuat dengan tujuan untuk membangun dan mengembangkan wirausaha muda di bidang agribisnis dan agroindustri di wilayah Banjarbaru dan sekitarnya. Berikut adalah landasan keseimbangan rencana strategis tersebut:

a) Analisis Situasi

Rencana strategis harus didasarkan pada analisis situasi yang mencakup analisis SWOT dan analisis industri. Hal ini akan membantu untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang terkait dengan pengembangan usaha di bidang agribisnis dan agroindustri. Analisis industri juga akan membantu untuk memahami tren dan persaingan di sektor tersebut.

b) Fokus pada Pengembangan SDM

Salah satu faktor kunci dalam pengembangan bisnis adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, inkubator bisnis harus memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang

diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha sukses di bidang agribisnis dan agroindustri.

c) Kemitraan dengan Pihak Terkait

Inkubator bisnis harus menjalin kemitraan dengan pihak terkait seperti perguruan tinggi, lembaga riset, dan organisasi-organisasi industri terkait. Kemitraan semacam ini akan membantu dalam pengembangan bisnis, inovasi, dan penemuan teknologi baru.

d) Pengembangan Riset dan Inovasi

Pengembangan bisnis di bidang agribisnis dan agroindustri memerlukan inovasi dan riset yang berkelanjutan. Inkubator bisnis harus menyediakan fasilitas dan dukungan untuk pengembangan riset dan inovasi, serta memberikan pelatihan dan bimbingan untuk memastikan bahwa inovasi tersebut dapat dikembangkan menjadi bisnis yang sukses.

e) Fokus pada Pengembangan Pasar

Pengembangan pasar sangat penting dalam bisnis agribisnis dan agroindustri. Inkubator bisnis harus memberikan dukungan untuk pengembangan pasar, seperti pemasaran dan promosi produk. Dukungan juga harus diberikan dalam hal pengembangan jaringan dan kemitraan dengan pihak terkait di industri agribisnis dan agroindustri.

f) Pengembangan Infrastruktur

Infrastruktur yang baik sangat penting untuk pengembangan bisnis. Inkubator bisnis harus menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung pengembangan bisnis di bidang agribisnis dan agroindustri. Fasilitas tersebut meliputi fasilitas pertanian, fasilitas produksi, dan fasilitas logistik.

g) Konsistensi dan Keberlanjutan

Rencana strategis inkubator bisnis harus konsisten dan berkelanjutan. Hal ini dapat dicapai dengan memastikan bahwa inkubator bisnis memiliki sumber daya yang cukup dan dukungan yang memadai untuk menjalankan program inkubasi bisnis yang berkelanjutan.

## **5. Landasan sosiologis**

Landasan sosiologis untuk rencana strategis inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru tahun 2023-2027 di bidang agribisnis dan agroindustri dapat dibangun dengan mempertimbangkan beberapa faktor sosial yang dapat mempengaruhi keberhasilan inkubator bisnis tersebut. Beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1) Kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat

Inkubator bisnis yang berfokus pada bidang agribisnis dan agroindustri harus mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, terutama petani dan pengusaha kecil. Hal ini karena inkubator bisnis akan berfungsi sebagai pusat pengembangan usaha yang dapat membantu para petani dan pengusaha kecil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang agribisnis dan agroindustri. Oleh karena itu, inkubator bisnis harus merancang program yang tepat untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi mereka.

2) Ketersediaan sumber daya manusia dan infrastruktur

Ketersediaan sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan inkubator bisnis. Dalam hal ini, inkubator bisnis harus dapat memastikan bahwa tenaga pengajar dan pelatih yang berkualitas dan berpengalaman tersedia untuk mengajar dan membimbing para peserta inkubator bisnis. Infrastruktur yang dibutuhkan seperti fasilitas laboratorium dan fasilitas pertanian yang memadai juga harus disediakan.

3) Perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi dalam bidang agribisnis dan agroindustri juga harus diperhitungkan. Inkubator bisnis harus mampu memastikan bahwa peserta inkubator bisnis mendapatkan pelatihan yang terkini dan dapat mengikuti perkembangan teknologi terbaru di bidang agribisnis dan agroindustri. Hal ini akan membantu para peserta inkubator bisnis menjadi lebih kompetitif dan berdaya saing di pasar.

4) Keterlibatan stakeholder

Stakeholder seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan swasta juga harus dilibatkan dalam rencana strategis inkubator

bisnis. Keterlibatan stakeholder akan membantu inkubator bisnis untuk mendapatkan dukungan yang lebih luas dan membuka peluang kerja sama yang bermanfaat. Oleh karena itu, inkubator bisnis harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan stakeholder terkait.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial di atas, inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru dapat merancang rencana strategis yang tepat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta inkubator bisnis dalam bidang agribisnis dan agroindustri, serta membantu mereka mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan.

### **C. METODE PENYUSUNAN**

Metodologi dan pendekatan yang dapat dipergunakan dalam melakukan perumusan dan penyusunan rencana strategis inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru tahun 2023 - 2027 di bidang agribisnis dan agroindustri adalah sebagai berikut:

#### **1) Analisis SWOT**

Pertama-tama, dilakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats) untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi oleh inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru di bidang agribisnis dan agroindustri. Analisis SWOT akan membantu dalam menentukan strategi yang sesuai untuk memaksimalkan potensi dan mengatasi tantangan yang dihadapi.

#### **2) Studi Literatur**

Melakukan studi literatur untuk mengumpulkan informasi tentang tren terbaru di bidang agribisnis dan agroindustri, kebijakan pemerintah, teknologi terbaru, dan perkembangan pasar. Studi literatur dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang baru dan mengembangkan strategi yang lebih efektif.

#### **3) Analisis Pesaing**

Melakukan analisis pesaing untuk mempelajari strategi yang digunakan oleh pesaing di bidang agribisnis dan agroindustri. Analisis ini akan membantu dalam menentukan strategi yang tepat untuk memenangkan persaingan dengan pesaing.

#### 4) Focus Group Discussion (FGD)

Mengadakan FGD dengan pihak terkait, seperti para pelaku bisnis di bidang agribisnis dan agroindustri, mahasiswa, dan dosen. FGD dapat membantu dalam mengumpulkan informasi tentang kebutuhan dan harapan pelanggan serta memperoleh masukan dari para ahli tentang strategi yang tepat untuk membangun inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru.

#### 5) Survei

Melakukan survei untuk mengumpulkan data dari para pelaku bisnis di bidang agribisnis dan agroindustri dan calon pengguna inkubator bisnis. Survei dapat membantu dalam memahami kebutuhan dan harapan pelanggan serta memperoleh masukan tentang kelemahan dan kekuatan inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru.

#### 6) Analisis Kebutuhan Pelanggan

Menganalisis kebutuhan dan harapan pelanggan untuk mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Analisis ini akan membantu dalam mengembangkan strategi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

#### 7) Rencana Aksi

Membuat rencana aksi yang jelas dan terukur untuk mengimplementasikan strategi yang telah ditentukan. Rencana aksi harus mencakup tujuan, sasaran, indikator keberhasilan, anggaran, waktu pelaksanaan, dan tanggung jawab.

Dengan mengikuti metodologi dan pendekatan di atas, diharapkan dapat menghasilkan rencana strategis inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru tahun 2023 - 2027 di bidang agribisnis dan agroindustri yang efektif dan efisien.

## **BAB II. ANALISIS KONDISI EKSTERNAL DAN INTERNAL**

### **A. Kondisi Eksternal**

Berikut ini adalah beberapa faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi kondisi inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru dalam rencana strategis tahun 2023 - 2027 di bidang agribisnis dan agroindustri:

**Kondisi pasar global:** pasar global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk agribisnis dan agroindustri Indonesia. Inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru harus memantau kondisi pasar global dan mempersiapkan strategi yang sesuai untuk menghadapi persaingan global.

**Kebijakan pemerintah:** kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi bisnis di bidang agribisnis dan agroindustri, seperti regulasi ekspor-impor, kebijakan subsidi, dan kebijakan lingkungan. Inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru harus memahami kebijakan pemerintah dan mempersiapkan strategi yang sesuai untuk memanfaatkan peluang dan menghadapi risiko.

**Teknologi dan inovasi:** teknologi dan inovasi dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas bisnis di bidang agribisnis dan agroindustri. Inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru harus memperhatikan perkembangan teknologi dan inovasi dalam bidang tersebut dan mempersiapkan strategi yang sesuai untuk memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan.

**Perubahan iklim:** perubahan iklim dapat mempengaruhi produksi dan kualitas produk agribisnis dan agroindustri. Inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru harus memperhatikan perubahan iklim dan mempersiapkan strategi yang sesuai untuk menghadapi dampaknya.

**Persaingan:** persaingan di dalam negeri dan di luar negeri dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk agribisnis dan agroindustri. Inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru harus memahami persaingan di pasar lokal dan global dan mempersiapkan strategi yang sesuai untuk memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan.

**Perkembangan pasar:** perkembangan pasar dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk agribisnis dan agroindustri, seperti permintaan pasar untuk produk organik dan produk ramah lingkungan. Inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru

harus memantau perkembangan pasar dan mempersiapkan strategi yang sesuai untuk memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan.

Ketersediaan sumber daya: ketersediaan sumber daya seperti lahan, air, dan tenaga kerja dapat mempengaruhi produksi dan kualitas produk agribisnis dan agroindustri. Inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru harus memperhatikan ketersediaan sumber daya dan mempersiapkan strategi yang sesuai untuk memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan.

Demikianlah beberapa faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi kondisi inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru dalam rencana strategis tahun 2023.

## **B. Kondisi Internal**

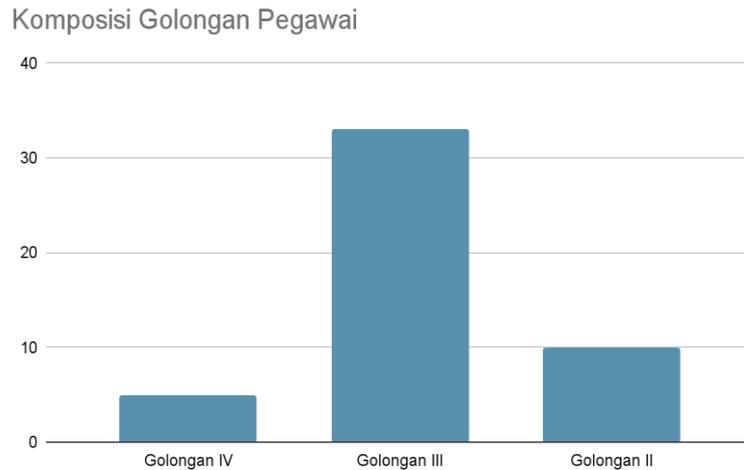
Pada pelaksanaan tugas dan fungsinya, SMK-PP Negeri Banjarbaru didukung oleh Sumber Daya Manusia yang terdiri dari :

### **1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Struktur organisasi tanpa didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) memadai tidak akan membawa ke arah pencapaian misi yang dicita-citakan. Jumlah SDM SMK-PP Negeri Banjarbaru per 31 Desember 2022 adalah sejumlah 86 orang terdiri dari 19 orang Tenaga Pendidik, 29 Tenaga Kependidikan, dan 38 Tenaga Harian Lepas. Komposisi pegawai SMK-PP Negeri Banjarbaru berdasarkan kriteria rincian sebagai berikut ini:

#### **a. Golongan**

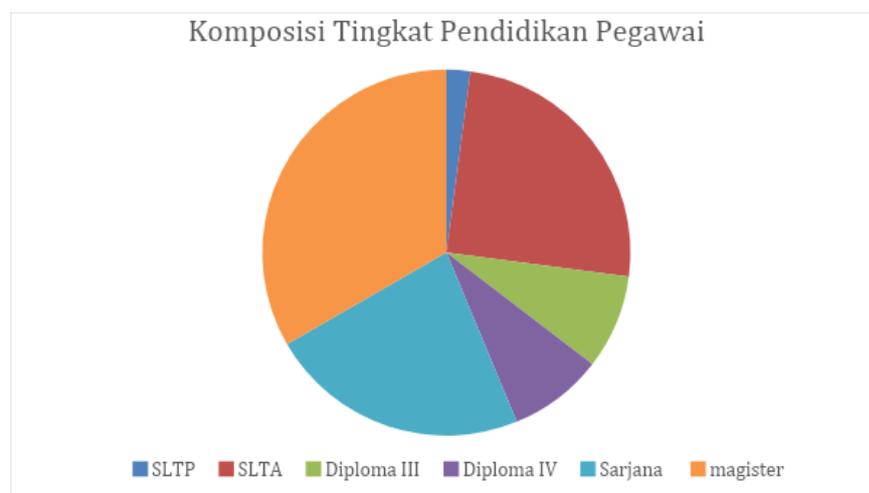
PNS dan CPNS SMK-PP Negeri Banjarbaru berdasarkan Golongan terdiri atas 5 orang golongan IV, 33 orang golongan III dan 10 orang Golongan II. Komposisi pegawai berdasarkan golongan seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan

b. Tingkat Pendidikan

PNS, dan CPNS SMK-PP Negeri Banjarbaru berdasarkan Tingkat Pendidikan untuk ASN terdiri atas 16 orang Strata II/Magister, 11 orang Strata I/Sarjana, 4 orang Diploma IV, 4 orang Diploma III, 12 orang SLTA dan 1 orang SLTP. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Komposisi Tingkat Pendidikan Pegawai

c. Jabatan Fungsional

Berdasarkan Jabatan Fungsional, Tenaga Pendidik dan kependidikan terdiri dari orang dengan rincian : 6 orang Guru Madya, 8 Guru Muda, 1 orang Guru Pertama, 4 orang Calon Guru Pertama, 1 orang Pranata Humas Pertama, 2 orang Calon Pengelola Laboratorium Pendidikan, 1 orang Calon Aparatur SDM terampil, 1 orang Calon Arsiparis Terampil dan 2 orang Tenaga Terampil Keuangan.

Komposisi Tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan jabatan fungsional ditampilkan pada gambar 3.



Gambar 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional

## 2. Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya SMK-PP Negeri Banjarbaru didukung berbagai fasilitas, antara lain:

- a) Gedung induk / Bangunan utama sebagai perkantoran
- b) Kebun praktek dan produksi yang tersebar pada 3 (tiga) lokasi, yaitu Guntung Loa, Guntung Payung dan Cempaka.
- c) 6 buah laboratorium, meliputi : IPA, PHP, Komputer, Multimedia, Perbenihan, Kultur Jaringan dan Bahasa.
- d) Perpustakaan 1 unit.
- e) Bengkel latih 1 unit.
- f) Ruang kelas pembelajaran 15 unit.
- g) Asrama 5 unit.
- h) Ruang makan dan dapur 1 unit.
- i) Mushola 2 unit
- j) Wisma penginapan 1 unit
- k) Gedung serba guna 2 unit
- l) Ruang Rapat 1 unit.
- m) Ruang OSIS 1 unit.

- n) Ruang UKS 1 unit.
- o) Saung 3 unit.
- p) Gudang Alsintan 1 unit
- q) Record Center 1 unit
- r) Sport Center 1 unit
- s) Green House 4 unit
- t) Screen House 1 unit
- u) Didukung dengan fasilitas kendaraan bermotor, meliputi : 2 buah Microbus, 1 truk, 1 pickup, 2 mini bus, 4 viar, 1 kaisar dan 5 motor.
- v) Dan juga didukung dengan fasilitas alat praktek alsintan meliputi : Traktor TR4 8 unit, Hand Trak 8 unit, Wheel Loader 1 unit, Excavator mini 1 unit, Combine pemanen padi besar 1 unit dan Sedang 1 unit.

### **C. Analisis kondisi**

Pertama-tama, agribisnis dan agroindustri adalah bidang yang memiliki potensi yang besar untuk tumbuh dan berkembang di Indonesia, terutama karena negara ini memiliki sumber daya alam yang melimpah dan kondisi iklim yang mendukung pertumbuhan tanaman dan hewan. Oleh karena itu, inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru harus memanfaatkan peluang ini dan fokus pada pengembangan usaha di sektor tersebut.

Kedua, SMKPP Negeri Banjarbaru sebagai sebuah lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan SDM yang handal dan terampil di bidang agribisnis dan agroindustri. Oleh karena itu, inkubator bisnis tersebut sebaiknya menawarkan program-program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang lengkap dan up-to-date bagi mahasiswa atau masyarakat umum yang ingin terlibat dalam sektor ini.

Ketiga, inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru harus mempertimbangkan tantangan yang mungkin dihadapi di bidang agribisnis dan agroindustri, seperti perubahan iklim, fluktuasi harga komoditas, persaingan global, dan regulasi pemerintah. Dengan mengidentifikasi tantangan ini dan mempersiapkan strategi yang sesuai, inkubator bisnis dapat membantu peserta bisnis mengelola risiko dan menciptakan model bisnis yang berkelanjutan.

Keempat, inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru sebaiknya membangun jaringan dan kemitraan dengan institusi dan organisasi lain, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional, untuk mendukung pertumbuhan bisnis di bidang agribisnis dan agroindustri. Ini akan membantu peserta bisnis mengakses pasar yang lebih luas, memperluas jaringan distribusi, dan mendapatkan akses ke sumber daya yang lebih banyak.

Kelima, inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru dapat mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Dengan memperhatikan aspek lingkungan, inkubator bisnis dapat membantu peserta bisnis untuk menciptakan bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dengan memperhatikan aspek sosial, inkubator bisnis dapat membantu peserta bisnis untuk menciptakan bisnis yang memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru harus mempertimbangkan peluang dan tantangan di bidang agribisnis dan agroindustri, membangun jaringan dan kemitraan, dan mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan

## **BAB III. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN**

### **A. VISI**

Menjadi Pusat Inkubator agribisnis dan agroindustri yang dapat menghasilkan pengusaha-pengusaha bidang agribisnis dan agroindustri pada tahun 2030.

### **B. MISI**

1. Mengembangkan inkubator agribisnis dan agroindustri berbasis Teknologi pertanian melalui proses inkubasi pengusaha pemula.
2. Mendukung pengusaha pemula agribisnis dan agroindustri berbasis teknologi sehingga mampu mengakses pasar dengan jejaring yang ada.
3. Membangun dan membangun jejaring dengan sumber pendanaan dan sarana prasarana untuk menunjang pengusaha pemula agribisnis dan agroindustri berbasis teknologi.

### **C. TUJUAN**

- 1) Memberikan daya dukung bagi ekonomi di daerah melalui usaha agribisnis dan agroindustri.
- 2) Menciptakan pengusaha pemula agribisnis dan agroindustri yang maju, mandiri dan modern.
- 3) Menciptakan pengusaha lainnya yang mendukung pengusaha pemula agribisnis dan agroindustri.

### **D. SASARAN STRATEGIS**

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas bisnis di sektor agribisnis dan agroindustri melalui program inkubasi bisnis yang efektif dan terintegrasi.
2. Menyediakan program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi peserta bisnis dan mahasiswa dalam bidang agribisnis dan agroindustri yang mengikuti tren terkini dan memenuhi kebutuhan pasar.
3. Membangun jaringan dan kemitraan dengan institusi dan organisasi lain, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional, untuk mendukung pertumbuhan bisnis di bidang agribisnis dan agroindustri.

4. Mengidentifikasi dan memperhatikan tantangan yang mungkin dihadapi di bidang agribisnis dan agroindustri, dan membantu peserta bisnis dalam mengelola risiko dan menciptakan model bisnis yang berkelanjutan.
5. Membangun model bisnis yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, sehingga dapat menciptakan bisnis yang ramah lingkungan dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar.
6. Meningkatkan kualitas fasilitas dan infrastruktur inkubator bisnis, termasuk sarana dan prasarana teknologi informasi, untuk memfasilitasi kegiatan bisnis dan pengembangan produk dan jasa di bidang agribisnis dan agroindustri.
7. Mengembangkan brand awareness dan memperluas jangkauan pasar untuk produk dan jasa di bidang agribisnis dan agroindustri yang dihasilkan oleh peserta bisnis di inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru.
8. Memperluas dan mendiversifikasi sumber pendanaan, termasuk dengan mengembangkan model bisnis berbasis keuangan yang inovatif dan kreatif, untuk mendukung pengembangan bisnis peserta inkubasi di bidang agribisnis dan agroindustri.

Sasaran strategis di atas dapat membantu inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru dalam mengembangkan ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan di bidang agribisnis dan agroindustri, serta membantu peserta bisnis dan mahasiswa dalam menciptakan bisnis yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

#### **E. STRATEGI PENCAPAIAN**

1. Pengembangan Program Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan: Inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru dapat mengembangkan program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang lengkap dan up-to-date bagi mahasiswa dan masyarakat umum yang ingin terlibat dalam sektor agribisnis dan agroindustri. Program-program ini dapat mencakup pelatihan teknis, manajemen bisnis, dan keterampilan kepemimpinan yang relevan dengan sektor ini.
2. Pendampingan dan Konsultasi Bisnis: Inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru dapat menyediakan pendampingan dan konsultasi bisnis bagi peserta bisnis yang baru memulai usaha di sektor agribisnis dan agroindustri. Hal ini dapat membantu

- peserta bisnis mengelola risiko dan mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan.
3. Pengembangan Riset dan Inovasi: Inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru dapat mengembangkan riset dan inovasi di bidang agribisnis dan agroindustri, termasuk pengembangan teknologi dan metode baru untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan di sektor ini. Hal ini dapat membantu peserta bisnis untuk mengembangkan bisnis yang lebih inovatif dan berkelanjutan.
  4. Jaringan dan Kemitraan: Inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru dapat membangun jaringan dan kemitraan dengan institusi dan organisasi lain, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional, untuk mendukung pertumbuhan bisnis di bidang agribisnis dan agroindustri. Hal ini dapat membantu peserta bisnis untuk mengakses pasar yang lebih luas, memperluas jaringan distribusi, dan mendapatkan akses ke sumber daya yang lebih banyak.
  5. Promosi dan Pemasaran: Inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru dapat membantu peserta bisnis untuk mempromosikan dan memasarkan produk mereka di pasar lokal maupun internasional. Hal ini dapat membantu peserta bisnis untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk mereka, serta memperluas pangsa pasar.
  6. Pengembangan Model Bisnis Berkelanjutan: Inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru dapat membantu peserta bisnis untuk mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Hal ini dapat membantu peserta bisnis untuk menciptakan bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

#### **F. NILAI-NILAI YANG DIKEMBANGKAN**

1. Inovasi - Inkubator bisnis harus mendorong para peserta bisnis untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang lebih baik, efektif dan efisien. Melalui inovasi, bisnis dapat terus berkembang dan bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat.
2. Keterampilan - Inkubator bisnis harus memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang lengkap dan up-to-date bagi mahasiswa atau masyarakat umum

yang ingin terlibat dalam sektor agribisnis dan agroindustri. Hal ini dapat meningkatkan kualitas SDM yang handal dan terampil di bidang tersebut.

3. Kolaborasi - Inkubator bisnis harus membangun jaringan dan kemitraan dengan institusi dan organisasi lain di tingkat lokal, regional, maupun nasional, untuk mendukung pertumbuhan bisnis di bidang agribisnis dan agroindustri. Kolaborasi dapat membantu peserta bisnis untuk mengakses pasar yang lebih luas, memperluas jaringan distribusi, dan mendapatkan akses ke sumber daya yang lebih banyak.
4. Berkelanjutan - Inkubator bisnis harus mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Hal ini dapat membantu peserta bisnis untuk menciptakan bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, serta memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar.
5. Kualitas - Inkubator bisnis harus selalu menjaga dan meningkatkan kualitas layanan dan produk yang dihasilkan oleh para peserta bisnis. Kualitas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, sehingga dapat membantu peserta bisnis untuk terus tumbuh dan berkembang.
6. Etika - Inkubator bisnis harus mengedepankan etika bisnis yang baik dalam semua aktivitasnya. Etika bisnis yang baik dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan saling menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat.
7. Kemandirian - Inkubator bisnis harus membantu para peserta bisnis untuk menjadi mandiri dan memiliki kemandirian dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini dapat menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan dan memiliki potensi untuk berkembang di masa depan.

## BAB IV. INDIKATOR KINERJA PROGRAM

Program Strategis	Indikator Kinerja Program	Satuan	2023	2024	2025	2026	2027	
Meningkatkan Fasilitas	Meningkatkan jumlah wirausaha baru yang lahir dari SMK PP Negeri Banjarbaru melalui fasilitas inkubator bisnis.							
	1.1 Jumlah wirausaha baru yang terbentuk dari Inkubator SMK PP Negeri Banjarbaru setiap tahun.	Tenant	5	10	15	20	25	
	2.1 Jumlah produk atau layanan baru yang dihasilkan oleh wirausaha yang terinkubasi di fasilitas ini setiap tahun.	Produk/layanan	5	10	15	20	25	
	3.1 Ruang kerja <i>tenant in wall</i> yang tersedia tiap tahun	Ruang kerja	5	10	15	20	25	
	4.1 Ketersediaan computer/laptop kerja tiap tahun	Buah	10	20	30	40	50	
	5.1 Ketersediaan akses internet tiap tahun	MB	100	200	300	500	-	
Menjalin Kemitraan dengan Institusi dan Bisnis Terkait	Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan, untuk memfasilitasi akses pembiayaan dan pemasaran produk bagi wirausaha yang terinkubasi di fasilitas ini.							
	1.1 Jumlah kerjasama yang berhasil dibangun lembaga keuangan	MoU	3	5	10	15	20	
	2.1 Jumlah kerjasama yang berhasil dibangun lembaga pendidikan	MoU	3	5	10	15	20	
	3.1 Jumlah kerjasama yang berhasil dibangun lembaga penelitian	MoU	2	4	6	8	10	

	4.1 Jumlah kerjasama yang berhasil dibangun lembaga pemerintah	MoU	5	10	20	30	40	
Mengembangkan Program Pelatihan dan Konsultasi yang Efektif	Meningkatkan kualitas dan daya saing wirausaha dari tenant Inkubator SMK PP Negeri Banjarbaru							
	1.1 Pelatihan motivasi bisnis yang terlaksana tiap tahun	Pelatihan	4	8	12	16	20	
	2.1 Pelatihan manajemen bisnis yang terlaksana tiap tahun	Pelatihan	4	8	12	16	20	
	3.1 Pelatihan pengembangan produk yang terlaksana tiap tahun.	Pelatihan	4	8	12	16	20	
	4.1 Pelatihan pemasaran yang terlaksana tiap tahun.	Pelatihan	4	8	12	16	20	
	5.1 Pelatihan <i>startup</i> yang terlaksana tiap tahun	Pelatihan	4	8	12	16	20	

## **BAB V. KERANGKA IMPLEMENTASI**

Kerangka implementasi Renstra inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru 2023-2027 diuraikan berdasarkan aspek-aspek yang menentukan efektivitas dan efisiensinya, yaitu: a) penyebarluasan informasi dan dokumen Renstra kepada seluruh unit kerja di inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru; b) penjabaran dan konsistensi Renstra inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru 2023-2027 menjadi Renstra Jurusan/Program studi sesuai hirarki dan berbagai pemeringkatan; c) pengerahan potensi yang dimiliki berupa dukungan stakeholder internal dan eksternal, serta berbagai sumber daya; d) pemantauan dan evaluasi yang sistemik dan berkelanjutan; e) tindak lanjut implementasi; dan f) jaminan program keberlanjutan.

### **A. Penyebarluasan Renstra**

Penyebarluasan Renstra harus dimulai dengan penjelasan mengenai visi, misi, dan nilai dari Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru. Visi Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru adalah menjadi inkubator bisnis terdepan di Indonesia dalam bidang agribisnis dan agroindustri. Misi Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru adalah membantu membangun bisnis-bisnis agribisnis dan agroindustri yang inovatif dan berkelanjutan. Nilai yang dijunjung tinggi oleh Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru adalah keunggulan, inovasi, kreativitas, integritas, dan keterbukaan. Penyebarluasan Renstra juga harus menjelaskan tujuan dan sasaran Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru dalam bidang inkubasi agribisnis dan agroindustri.

Penyebarluasan Renstra harus dimulai dengan menjelaskan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru. Tujuan dan sasaran harus terkait dengan pengembangan bisnis dan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut, serta harus dapat diukur untuk mengetahui apakah Renstra telah berhasil dicapai. Setelah menjelaskan tujuan dan sasaran Renstra, langkah selanjutnya adalah menjelaskan strategi penyebarluasan. Strategi ini meliputi cara-cara untuk memperkenalkan dan mempromosikan Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru kepada masyarakat, pelaku usaha, dan pemerintah setempat. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang terkait dengan inkubasi agribisnis dan agroindustri.

Penyebarluasan Renstra harus menjelaskan program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru untuk mencapai tujuan dan

sasaran Renstra. Program dan kegiatan tersebut harus terkait dengan inkubasi agribisnis dan agroindustri. Beberapa program dan kegiatan yang dapat dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan bagi usaha kecil dan menengah di bidang agribisnis dan agroindustri, penyediaan sarana dan prasarana bagi pelaku usaha, serta pengembangan kemitraan antara pelaku usaha dan institusi terkait. Pengukuran kinerja merupakan hal penting dalam penyebarluasan Renstra.

Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru harus melakukan pengukuran kinerja secara berkala untuk mengetahui apakah Renstra telah berhasil dicapai. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan indikator yang terukur, seperti jumlah usaha yang berhasil diinkubasi, tingkat pertumbuhan usaha yang diinkubasi, dan kontribusi usaha yang diinkubasi terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Terakhir, penyebarluasan Renstra harus menjelaskan tentang kolaborasi dan kemitraan yang akan dibangun oleh Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan pelaku usaha.

## **B. Implementasi Renstra**

Untuk mengimplementasikan Renstra Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru Tahun 2023-2027 dengan Bidang Inkubasi Agribisnis dan Agroindustri, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan. Beberapa langkah tersebut antara lain:

Identifikasi potensi bisnis agribisnis dan agroindustri yang ada di wilayah Banjarbaru dan sekitarnya. Potensi tersebut dapat ditemukan melalui survei dan studi lapangan untuk mengetahui jenis produk pertanian atau agroindustri yang dibutuhkan di wilayah tersebut. Membuat program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi siswa SMKPP Negeri Banjarbaru di bidang agribisnis dan agroindustri. Pelatihan ini dilakukan secara bertahap dan terstruktur, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengembangkan bisnis agribisnis dan agroindustri.

Membangun kerja sama dengan para petani atau produsen lokal di wilayah Banjarbaru dan sekitarnya. Kerja sama ini bertujuan untuk mendapatkan pasokan bahan baku yang berkualitas dan terjamin ketersediaannya untuk kebutuhan bisnis agribisnis dan agroindustri yang akan dijalankan. Membuat program pemasaran produk hasil bisnis agribisnis dan agroindustri yang dihasilkan oleh siswa SMKPP Negeri Banjarbaru melalui berbagai media, seperti media sosial, pameran, atau promosi secara langsung ke

konsumen. Mengembangkan jaringan bisnis dan kerja sama dengan berbagai pihak terkait, seperti perusahaan swasta, pemerintah daerah, dan institusi pendidikan lainnya, untuk memperluas peluang bisnis dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Membangun dan memperluas sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan bisnis agribisnis dan agroindustri, seperti pembangunan pusat inkubasi bisnis, gudang, dan fasilitas pengolahan bahan baku. Menetapkan indikator keberhasilan dan target pencapaian untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru di bidang agribisnis dan agroindustri selama periode Renstra 2023-2027.

Dengan melakukan langkah-langkah tersebut, diharapkan Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru dapat berhasil dalam mengimplementasikan Renstra dengan fokus pada bidang inkubasi agribisnis dan agroindustri. Selain itu, Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru juga dapat menjadi model bisnis yang sukses dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi daerah.

### **C. Pemantauan dan Evaluasi: Penjaminan Mutu Berkelanjutan**

Pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu berkelanjutan sangat penting dilakukan di inkubator bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru agar program inkubasi agribisnis dan agroindustri dapat berjalan secara efektif dan efisien. Berikut ini adalah beberapa aspek yang perlu dipantau dan dievaluasi selama periode tahun 2023-2027:

#### **1) Proses Seleksi dan Penerimaan Peserta Inkubasi**

Proses seleksi dan penerimaan peserta inkubasi harus dipantau untuk memastikan bahwa hanya calon wirausaha yang memiliki potensi untuk sukses dalam bidang agribisnis dan agroindustri yang diterima. Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas metode seleksi dan penerimaan peserta juga perlu dilakukan agar dapat melakukan perbaikan dan peningkatan pada masa yang akan datang.

#### **2) Program Pelatihan dan Pembinaan**

Program pelatihan dan pembinaan harus dievaluasi untuk memastikan bahwa peserta inkubasi mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk memulai dan menjalankan usaha agribisnis dan agroindustri. Pemantauan juga harus dilakukan untuk memastikan bahwa program pelatihan dan pembinaan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

#### **3) Fasilitas dan Sarana Pendukung**

Fasilitas dan sarana pendukung yang disediakan oleh inkubator bisnis harus dipantau dan dievaluasi secara teratur untuk memastikan bahwa mereka berfungsi dengan baik dan dapat memenuhi kebutuhan peserta inkubasi. Selain itu, evaluasi juga harus dilakukan untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas fasilitas dan sarana pendukung, serta melakukan perbaikan jika diperlukan.

#### 4) Proses Mentoring dan Konsultasi

Proses mentoring dan konsultasi harus dievaluasi untuk memastikan bahwa peserta inkubasi mendapatkan dukungan yang cukup dari mentor dan konsultan. Evaluasi juga harus dilakukan untuk memastikan bahwa mentor dan konsultan memiliki kompetensi yang cukup untuk memberikan bimbingan yang efektif dan efisien kepada peserta inkubasi.

#### 5) Kinerja Bisnis Peserta Inkubasi

Kinerja bisnis peserta inkubasi harus dipantau dan dievaluasi untuk memastikan bahwa mereka dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan bisnis mereka. Evaluasi juga harus dilakukan untuk mengukur dampak program inkubasi pada kinerja bisnis peserta.

#### 6) Keterlibatan Industri dan Masyarakat

Keterlibatan industri dan masyarakat dalam program inkubasi harus dievaluasi untuk memastikan bahwa mereka memberikan dukungan yang cukup bagi peserta inkubasi. Evaluasi juga harus dilakukan untuk memastikan bahwa keterlibatan industri dan masyarakat berdampak positif pada pengembangan usaha

### **D. Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Outcome**

Setelah dilakukan perencanaan dan implementasi program inkubator bisnis di SMKPP Negeri Banjarbaru di bidang agribisnis dan agroindustri, maka tahap selanjutnya adalah tindak lanjut implementasi dan pemantauan outcome. Tindak lanjut implementasi dan pemantauan outcome ini dilakukan untuk memastikan bahwa program inkubator bisnis yang telah dijalankan dapat memberikan manfaat dan hasil yang diinginkan, serta dapat membantu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan tindak lanjut implementasi dan pemantauan outcome di bidang inkubasi agribisnis dan agroindustri di SMKPP Negeri Banjarbaru.

#### 1) Evaluasi Proses Implementasi

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap proses implementasi program inkubator bisnis di SMKPP Negeri Banjarbaru di bidang agribisnis dan agroindustri. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana program ini dapat berjalan dengan baik dan efektif. Beberapa aspek yang perlu dievaluasi meliputi proses rekrutmen peserta, pelaksanaan pelatihan dan mentoring, pengalokasian dana dan sumber daya, serta hubungan antara mentor dan peserta.

#### 2) Monitoring dan Evaluasi Outcome

Langkah selanjutnya adalah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap outcome program inkubator bisnis di SMKPP Negeri Banjarbaru di bidang agribisnis dan agroindustri. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana program ini dapat memberikan manfaat dan hasil yang diinginkan. Beberapa outcome yang perlu dievaluasi meliputi pertumbuhan bisnis peserta, penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan pendapatan peserta, dan peningkatan kemampuan peserta dalam mengelola bisnis.

#### 3) Analisis Hasil Evaluasi

Setelah dilakukan evaluasi proses implementasi dan evaluasi outcome, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis hasil evaluasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari program inkubator bisnis yang telah dijalankan. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan program inkubator bisnis di masa yang akan datang.

#### 4) Implementasi Perbaikan Program

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis yang telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan implementasi perbaikan program. Perbaikan program ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program inkubator bisnis di SMKPP Negeri Banjarbaru di bidang agribisnis dan agroindustri. Beberapa aspek yang dapat diperbaiki meliputi proses rekrutmen peserta, pelaksanaan pelatihan dan mentoring, pengalokasian dana dan sumber daya, serta hubungan antara mentor dan peserta.

### **E. Program Keberlanjutan**

#### 1) Pendampingan Pengembangan Produk Agribisnis dan Agroindustri

Dalam program keberlanjutan Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru, salah satu kegiatan yang akan dilakukan adalah pendampingan pengembangan produk agribisnis dan agroindustri. Dalam kegiatan ini, inkubator bisnis akan memberikan bimbingan

dan arahan kepada para wirausahawan muda mengenai pengembangan produk dari bahan baku agribisnis dan agroindustri yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dalam prosesnya, inkubator bisnis akan melibatkan ahli dan praktisi yang kompeten dan berpengalaman di bidang agribisnis dan agroindustri.

#### 2) Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis

Untuk membantu para wirausahawan muda di bidang agribisnis dan agroindustri dalam mengembangkan bisnis mereka, inkubator bisnis akan menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan dan manajemen bisnis. Pelatihan ini akan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan bisnis di bidang agribisnis dan agroindustri, termasuk pemahaman tentang pemasaran, keuangan, manajemen operasional, dan lain sebagainya.

#### 3) Pemberian Akses Keuangan dan Modal Usaha

Selain pendampingan dan pelatihan, inkubator bisnis juga akan membantu para wirausahawan muda di bidang agribisnis dan agroindustri dalam mengakses sumber daya keuangan dan modal usaha. Dalam hal ini, inkubator bisnis akan bekerja sama dengan lembaga keuangan dan investor yang tertarik dengan bisnis-bisnis yang dikembangkan oleh wirausahawan muda tersebut.

#### 4) Membangun Jaringan dan Kemitraan

Untuk meningkatkan keberhasilan bisnis yang dikembangkan oleh para wirausahawan muda di bidang agribisnis dan agroindustri, inkubator bisnis akan membantu mereka membangun jaringan dan kemitraan yang kuat dengan pelaku bisnis lainnya di sektor agribisnis dan agroindustri. Dengan membangun jaringan dan kemitraan yang kuat, para wirausahawan muda akan memiliki akses yang lebih mudah ke sumber daya, informasi, dan peluang bisnis yang lebih luas.

#### 5) Evaluasi dan Monitoring Program

Agar program keberlanjutan Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru di bidang agribisnis dan agroindustri dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang nyata bagi para wirausahawan muda, inkubator bisnis akan melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap program yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi dan monitoring akan digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian.

## **BAB VI. PENUTUP**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian daerah, SMKPP Negeri Banjarbaru telah menyusun Renstra Inkubator Bisnis dengan fokus pada bidang agribisnis dan agroindustri untuk periode 2023-2027. Melalui inkubator bisnis ini, SMKPP Negeri Banjarbaru berkomitmen untuk memberikan pembinaan dan pendampingan bagi para pelaku usaha di bidang agribisnis dan agroindustri, khususnya para alumni SMKPP Negeri Banjarbaru yang ingin memulai usaha di bidang tersebut.

Periode 2023-2027, Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru akan fokus pada pengembangan usaha di sektor agribisnis dan agroindustri dengan melibatkan para alumni SMKPP Negeri Banjarbaru sebagai calon pengusaha. Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru akan memberikan bimbingan teknis dan manajerial, serta fasilitasi akses ke pasar bagi para pengusaha yang bergabung di dalamnya.

Selama periode 2023-2027, Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru akan mengoptimalkan program inkubasi bisnis yang sudah ada, seperti program pelatihan, mentoring, dan akselerasi. Selain itu, Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru juga akan mengembangkan program-program baru yang lebih spesifik dan terfokus pada pengembangan usaha di sektor agribisnis dan agroindustri, seperti program pengembangan produk unggulan, program pengembangan akses ke pasar, dan program kemitraan usaha.

Menjalankan program-programnya, Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru akan bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan pelaku usaha di bidang agribisnis dan agroindustri. Kerja sama ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi para pengusaha di bidang agribisnis dan agroindustri serta masyarakat sekitar.

Terakhir, SMKPP Negeri Banjarbaru mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan bekerja sama dalam pengembangan Inkubator Bisnis SMKPP Negeri Banjarbaru. Kami berharap bahwa inkubator bisnis ini dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi pengembangan usaha di sektor agribisnis dan agroindustri serta masyarakat sekitar. Dengan semangat untuk terus berkarya dan berinovasi, SMKPP Negeri Banjarbaru siap untuk menjalankan Renstra Inkubator Bisnis dengan penuh dedikasi dan profesionalisme.